

**HUBUNGAN PERAN ORANGTUA DENGAN KEMANDIRIAN PERSONAL
HYGIENE ANAK PRA SEKOLAH
(USIA 4-6 TAHUN)**

(Studi korelasi di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo)

Muhammad Zainul Mushthofa¹Sri Sayekti²Inayatur Rosyidah³Marxis Udaya⁴

^{1,2,3}STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

¹email: mzainulmushthofa@gmail.com ²email: sayektirafa@gmail.com ³email:

inrosyi@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Kemandirian anak pra sekolah bergantung pada kesiapan dan kematangan terutama kesempatan yang diberikan untuk mempelajari bimbingan dari orangtua. Peran orangtua sebagai pengasuh, respon dari lingkungan, sangat diperlukan anak sebagai penguat untuk setiap perilaku. **Tujuan** penelitian ini adalah mengetahui Menganalisis hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo. **Desain** penelitian ini adalah *analitik cross sectional*, populasi semua orangtua yang memiliki anak pra sekolah usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo berjumlah 32 orang, sampelnya berjumlah 32 orang dengan teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel independent yaitu peran orangtua dan variabel dependent yaitu kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun), sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisa data, *editing, coding, scoring, tabulating*. Uji statistik menggunakan uji *chi square*. **Hasil** penelitian ini didapatkan peran orangtua sebagian besar responden 18 orang positif (56,3%) dan sebagian besar kemandirian *personal hygiene* responden 16 orang baik (56,3%), peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah aktif dan baik 13 responden (40,6%), hasil uji *chi square* dengan SPSS didapatkan ($p= 0,008$) sehingga H1 diterima, ada hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo. **Kesimpulan** dalam penelitian ini adalah ada hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo.

Kata Kunci : peran, kemandirian, personal hygiene

**THE RELATION OF PARENT'S ROLE WITH INDEPENDENCE PERSONAL
HYGIENE OF PRE-SCHOOL CHILDREN
(AGES 4-6 YEARS)**

(correlation studies in TK Dharma Wanita Padas district of Bungkal Ponorogo)

ABSTRACT

Introduction Self-reliance were studied by pre school children depend on the readiness and maturity, especially given the opportunity to learn the guidance of parents. The role of parents as caregivers, the response of the environment, it is necessary child as a reinforcement for each behavior. **The purposes** of this research is to know, analyze relation of parent's role with independence personal hygiene of pre-school children (ages 4-6 years) in TK Dharma Wanita

Padas district of Bungkal Ponorogo. This research design was analytic cross sectional with population of all parents who have pre-school children age 4-6 years in TK Dharma Wanita Padas district of Bungkal Ponorogo with total 32 people and the samples was a number of 32 people with total sampling technique. The variables in this research consist of 2 variables those were independent variable was parents' role and dependent variable was independence personal hygiene of pre-school children (ages 4-6 years), while data collecting used a questionnaire, data analysis, editing, coding, scoring, tabulating. Statistic test used chi square test. The result of this research obtained that mostly respondents were 18 the parent's role were positive (56,3%) and mostly respondents were 18 people were independence personal hygiene of pre-school children was good (56.3%). The relation of parents role with independence personal hygiene pre school children there are 13 respondents (40,6%), while based on the test results chi square test with SPSS obtained ($p= 0,008$) so H1 accepted that means there is relation of parent's role with independence personal hygiene of pre-school children (age 4-6 years) in TK Dharma Wanita Padas district of Bungkal Ponorogo. The conclusion of this research is that there's relation of parent's role with independence personal hygiene of pre-school children (age 4-6 years) in TK Dharma Wanita Padas district of Bungkal Ponorogo.

Keywords : *role, independence, personal hygiene*

PENDAHULUAN

Setiap aspek perkembangannya baik fisik, mental dan sosial, kepribadian harus di tangani dengan baik, begitu pula dengan kemandirian. Misalnya merapikan tempat tidur, menyimpan kembali mainannya, bisa mencuci tangan dan mengeringkan tangan tanpa di bantu, main ke rumah teman tanpa ditemani merupakan bentuk dari kemandirian anak. Keterampilan dan kemandirian yang dipelajari oleh anak belia bergantung sebagian pada kesiapan kematangan terutama kesempatan yang diberikan untuk mempelajari dan bimbingan dari orangtua yang diperoleh (Hurlock, 2008). Pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak selama berada di toilet atau saat BAB juga menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat kemandirian anak berkaitan dengan perineal hygiene. Sekitar 20% anak antara umur 18-30 bulan mempunyai pengalaman suatu masa yang di sebut "penolakan duduk di kloset" atau menolak buang air besar di kloset. Masalah ini biasanya meningkat jika anak terkena cipratan saat dia buang air besar di kloset, jika dia punya masalah dengan sembelit dan belajar mengaitkan rasasakit saat

mengeluarkan kotorannya yang keras dengan kloset, atau jika dia takut sebagian dirinya akan terjatuh ke dalam kloset (Douglas, 2009). Sebagian besar anak menguasai keahlian perineal ini antara usia dua sampai tiga tahun. Anak tidak mengompol di malam hari perlu waktu yang lebih lama, terkadang sampai usia enam tahun. Barangkali pernah didengar, ada beberapa anak yang begitu mudah dan begitu cepat menguasai ketrampilan ini, tapi bagi sebagian besar anak proses menguasai ketrampilan ini memerlukan waktu dua minggu sampai enam bulan. Jadi faktor kesabaran dari orangtua sangatlah penting (Shahnat Aliza, 2007).

Peran aktif orangtua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan pada saat mereka masih berada dibawah usia lima tahun. Peran aktif orangtua tersebut yang dimaksud adalah usaha langsung terhadap anak seperti membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan dan menyediakan fasilitas kepada anak, serta peran lain yang lebih penting adalah menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang dialami oleh anak. Melalui pengamatannya

terhadap tingkah laku secara berulang – ulang, anak ingin menirunya kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadiannya dari ucapan dan tingkah laku atau perilaku orangtua yang konsisiten, anak memperoleh perasaan aman, mengetahui apa yang diharapkan dari hubungan anak dengan orangtua, serta membangun pengertian antara yang jelas tentang apa yang benar dan apa yang salah (Suherman, 2000).

BAHAN dan METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan mengkaji berdasarkan teori yang ada. Sampel perlu mewakili seluruh rentang nilai yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Dengan minimal dua variabel (Nursalam, 2013). Rancangan penelitian yang digunakan observasi model *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Hidayat , 2009).

POPULASI

Populasi semua orangtua yang memiliki anak pra sekolah usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo berjumlah 32 orang.

SAMPEL DAN SAMPLING

Sampling penelitian adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling* yaitu cara

pengambilan sampel ini adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat , 2009).

KUESIONER

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010)

HASIL PENELITIAN

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-35 tahun	26	81,3
2	> 35 tahun	6	18,8
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.1. menunjukkan hampir seluruhnya responden berumur 20-35 tahun sejumlah 26 orang (81,3%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	3	9,4
3	SMA	27	84,4
4	PT	2	6,3
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berpendidikan menengah (SMA) sejumlah 27 orang (84,4%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	29	90,6
2	Tidak bekerja	3	9,4
Total		32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.3. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden bekerja sejumlah 29 orang (90,6%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan informasi di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

No	Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pernah	30	93,6
2	Tidak pernah	2	6,3
Total		32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.4. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden pernah mendapatkan informasi sejumlah 30 orang (93,6%).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan sumber informasi di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

Berdasarkan tabel 5.5. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden pernah mendapatkan informasi sejumlah 30 orang (93,3%).

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan peran orangtua di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

Peran orangtua	Kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun)						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Pasif	6	18,8	3	9,4	5	15,6	14	43,8
Aktif	0	0	5	15,6	13	40,6	18	56,3
Jumlah	6	18,8	8	25	18	56,3	32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 peran orangtua adalah aktif (56,3%).

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

No	Peran orangtua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Aktif	18	56,3
2	Pasif	14	43,8
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan tabel 5.7. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 orang kemandirian personal hygiene anak pra sekolah adalah baik (56,3%).

Tabel 5.8 Tabulasi silang hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petugas kesehatan	20	66,7
2	Buku/majalah	4	13,3
3	Radio/TV	2	6,7
4	Internet	4	13,3
Total		30	93,3%

hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di

TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo bulan Oktober 2014

Berdasarkan tabel 5.8. dapat dilihat bahwa peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) cenderung aktif dan dikatakan baik sebanyak 13 responden (40,6%).

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh angka signifikan atau nilai *probabilitas* (0,008) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($\rho < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo.

PEMBAHASAN

1. Umur

Faktor yang mempengaruhi peran orangtua adalah faktor umur, berdasarkan Berdasarkan tabel 5.1. menunjukkan hampir seluruhnya responden berumur 20-35 tahun sejumlah 26 orang (81,3%). Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir semakin matang dan dewasa (Mubarak, 2009).

2. Tingkat Pendidikan

Faktor yang mempengaruhi peran orangtua salah satunya adalah pendidikan. Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berpendidikan menengah (SMA) sejumlah 27 orang (84,4%). Bidang pendidikan memegang peranan penting. Semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima hal-hal baru dan

bisa menyesuaikan dengan mudah. Pendidikan yang semakin tinggi memungkinkan seseorang untuk dapat menerima informasi (Santoso, 2009).

3. Pekerjaan

Peran orangtua dalam personal hygiene dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.3. menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden bekerja sejumlah 29 orang (90,6). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Wawan, 2010). Lingkungan pekerjaan juga dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung (Mubarak, 2009).

4. Peran Orangtua

Berdasarkan tabel 5.6. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 peran orangtua adalah aktif (56,3%).

Peran orangtua yang positif dikarenakan orangtua selalu mengingatkan anaknya untuk melakukan personal hygiene agar kesehatannya terjaga, orangtua selalu memperhatikan anaknya untuk melakukan personal hygiene setiap hari.

5. Kemandirian personal hygiene

Berdasarkan tabel 5.7. menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 18 orang kemandirian personal hygiene anak pra sekolah adalah baik (56,3%).

Menurut Orem dalam Meleis (2008). Personal hygiene dapat dilakukan oleh siapa saja, baik usia dewasa, remaja, anak. Prasasti (2009) menjelaskan anak usia pra sekolah belajar untuk menjalankan kehidupan sehari-harinya secara mandiri. Jika orangtua bisa membimbing anak dengan baik, anak akan

belajar makin rajin dan bersemangat melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif bagi kemajuan dirinya sendiri. Pada usia 4-6 tahun, anak mulai bisa menerima pendidikan dari luar maupun dalam lingkungan dimana anak tinggal, anak belajar di dalam dan di luar sekolah, serta anak harus menjalani tugas-tugas perkembangan seperti : belajar keterampilan fisik, sikap sehat, bergaul dengan teman-teman sebaya, membentuk keterampilan dasar, membentuk konsep-konsep untuk hidup sehari-hari, memperoleh, kebebasan pribadi, dan membantuk hati nurani, nilai moral dan nilai sosial (Gunarsa, 2009).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peran orangtua di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo adalah aktif. Kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo adalah baik. Ada hubungan peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) di TK Dharma Wanita Padas Kecamatan Bungkal Ponorogo.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pendidikan kepada orangtua tentang pentingnya peran orangtua dalam kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) terutama pada kebersihan kaki dan kuku. dapat digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan, terutama peran orangtua dalam kemandirian personal hygiene anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) dan dapat digunakan sebagai pendidikan dalam kemandirian personal hygiene anak usia pra sekolah. Dapat mengembangkan penelitian ini untuk anak-anak di daerah lain dengan cara memberikan informasi kepada masyarakat yang memiliki

anak usia pra sekolah. Dapat dijadikan sebagai wahana belajar dan menerapkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah ke dalam praktek, peningkatan daya pikir dan mengamati suatu permasalahan sehingga dapat meningkatkan peran orangtua. Selain itu perlu adanya peningkatan dari peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai peran orangtua dalam kemandirian anak pra sekolah terutama pada kebersihan kaki dan kuku serta mulut dan gigi. Dapat mengembangkan penelitian ini guna menambah literatur ataupun sebagai bahan untuk penelitian yang lebih lanjut tentang peran orangtua dengan kemandirian personal hygiene anak usia pra sekolah.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Douglas, 2009. Masalah toilet training pada anak. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116>. Diakses 9/09/2014.
- Gunarsa, 2009. *Personal hygiene*. <http://eprints.uns.ac.id/877.pdf>. Diakses 11/09/2014.
- Hidayat. 2009. *Konsep personal hygiene*. <http://hidayat2.wordpress.com>. Diakses 9/09/2014.
- Hurlock, 2008. Peran orang tua dalam kemandirian anak. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116>. Diakses 9/09/2014.
- Mubarak dkk, 2009. Peran orang tua. <http://eprints.uns.ac.id/8770.pdf>. Diakses 10/09/2014.

- Mubarak, 2009. Konsep peran. <http://repository.library.uksw.edu/bitstream/10/09/2014>
- Meleis. 2008. *Personal hygiene*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116> Diakses 9/10/2014.
- Nursalam. 2013. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3*. Jakarta. Salemba Medika.
- Prasasti. 2009. Personal hygiene. <http://eprints.uns.ac.id/8770/.pdf>. Diakses 10/09/2014.
- Shahnat Aliza, 2007. Faktor kesabaran orang mempengaruhi kemandirian anak. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116> Diakses 9/09/2014.
- Suherman, 2000. Peran aktif orang tua dalam kemandirian anak. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116>. Diakses 9/09/2014.
- Santoso. 2009. *Faktor yang mempengaruhi peran*. <http://digilib.unimus.ac.id>. Diakses 10/09/2012.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta. Nuha Medika.